

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk bisa mencapai hubungan timbal balik yang baik, maka guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Kenyataan yang terjadi bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, siswa diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi. Siswa sering dituntut untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan tersebut berdampak pada prestasi pendidikan Indonesia secara global.

Kajian yang dilakukan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) tentang prestasi pendidikan (*education achievement*) setiap negara pada tahun 2015 menempatkan Indonesia pada peringkat 113 dari 188 negara (Jahan, 2016). Berdasarkan laporan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan Indonesia dewasa ini tergolong dalam kondisi yang memprihatinkan. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia tersebut tentu saja berdampak pada rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa, seorang guru dituntut agar dapat menciptakan pembelajaran yang baik. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan model pembelajaran dan juga media-media pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan

pada diri siswa. Sedangkan media merupakan sarana komunikasi dan pelengkap yang mengandung dan membangun isi komunikasi. (Arsyad,2011).

Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa di salah satu SMA tentang pokok bahasan Laju Reaksi. Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa memiliki beberapa kesulitan terhadap pokok bahasan Laju Reaksi. Pertama, siswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep-konsep dan perhitungan laju reaksi. Kedua, siswa belum paham sepenuhnya tentang aplikasi laju reaksi dalam kehidupan sehari-harinya.

Model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang disesuaikan dengan kondisi kegiatan pembelajaran di kelas. *Problem-Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata yang tidak terstruktur dengan baik sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. PBL merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan paham konstruktivisme (Sanova, 2013). Artinya, PBL adalah model pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student oriented*), dimana siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sanova (2013) tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran PBL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep belajar siswa pada materi kinetika kimia laju reaksi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk(2013) yang terbukti dapat meningkatkan interaksi sosial dan prestasi belajar siswa pada materi koloid setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Materi pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasi siswa dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah laju reaksi. Konsep dan prinsip pada materi laju reaksi bersifat hirarkis (berkesinambungan) antara konsep dan prinsip yang satu dan lainnya. Sedemikian, untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut, maka diperlukan media pembelajaran *flowchart*. *Flowchart* adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses.

Penggunaan media pembelajaran *flowchart* tersebut, didukung oleh beberapapenelitian yang telah dilakukan sebelumnya .Penelitian yang dilakukan oleh Sarwan (2007) menunjukkanbahwa (1) hasil belajar siswa pada materi pokok larutan penyangga lebih cocok melalui implementasi *flowchart*, baik untuk siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi maupun rendah; (2) implementasi media pembelajaran *flowchart* lebih baik digunakan dibandingkan metode ceramah untuk siswa dengan kemampuan awal rendah; dan (3) implementasi media pembelajaran *flowchart* untuk siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi maupun rendah baik digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian yang dilakukan olehYualita (2013) dengan penggunaan media pembelajaran *flowchart* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar kognitif IPA menunjukkan bahwa (1) kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu sebesar 83,3%; dan (2) perbandingan rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan sebesar 48,2%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada jenis strategi pembelajaran yang digunakan yaitu jenis strategi *flowchart*. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2014) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flowchart* efektif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* dengan Media *Flowchart* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Manduamas Tahun Ajaran 2017/2018 pada Pokok Bahasan Laju Reaksi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Proses pembelajaran belum bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Penggunaan model dengan media belajar belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran di kelas mengarahkan siswa untuk menghaapal informasi yaitu tanpa memahamu dan mengapli kasus kaninformasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia.

1.3. BatasanMasalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada pengaruh model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi.

1.4. RumusanMasalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar siswa dalam model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan laju reaksi?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi?
4. Ranah kognitif mana yang diperoleh paling tinggi dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuanmedia flowchart?
5. Bagaimanakah respon siswa dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi?

1.5. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa dalam model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan laju reaksi.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan laju reaksi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi.
4. Jenis ranah kognitif yang paling tinggi diperoleh siswa dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart.
5. Respon siswa dengan penggunaan model pembelajaran problem based learning berbantuan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah agar membantu siswa dalam proses belajar dengan adanya model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart sebagai pendukung proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi.

1.7. Defenisi Operasional

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kepada siswa dimana masalah tersebut dialami atau merupakan pengalaman sehari – hari siswa. Selanjutnya siswa menyelesaikan masalah tersebut untuk menemukan pengetahuan baru. (Rusman, 2013)

Bagan alir (Flowchart) adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses. Bagan alir sering digambar secara horizontal/vertikal dan menampilkan bagaimana kegiatan yang berbeda-beda, adonan, atau prosedur muncul sebagai suatu kesatuan menyeluruh. (Arsyad, 2011)

Hasil belajar adalah suatu prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya dan merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang optimal setelah menerima pelajaran (Sudjana, 2004).



THE
Character Building
UNIVERSITY